

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR**  
**MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED***  
***LEARNING* SISWA KELAS III SD NEGERI BATURONO MAGELANG**

**Singgih Fahmi Muhammad<sup>1</sup>, Chairiyah<sup>2</sup>, Wiharnanik<sup>3</sup>**

<sup>1-2</sup> Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

<sup>3</sup> SD Negeri Baturono

Email : [singgihmuhammad6@gmail.com](mailto:singgihmuhammad6@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi penggunaan media dan metode mengajar yang masih kurang menarik bagi siswa sehingga menyebabkan siswa kurang minat dalam pembelajaran. Pembelajaran menggunakan metode ceramah dan jarang menerapkan belajar secara berkelompok menyebabkan minat siswa kurang saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri Baturono dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan observasi dan tes tertulis. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, berlangsung selama dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri Baturono, tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 10 siswa. Objek penelitian adalah minat dan hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan observasi, angket, dokumentasi dan tes tertulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* mengalami peningkatan. Data hasil observasi dan angket minat belajar terdapat peningkatan rata-rata presentase minat belajar siswa pada siklus I sebesar 64,50% dengan kategori kuat dan meningkat menjadi 87,50% pada siklus II dengan kategori sangat kuat. Dan hasil belajar siswa siklus I menunjukkan bahwa rata-rata kelas pada siklus 1 68,50 dan meningkat pada siklus II yaitu 83. Sedangkan ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 50% dan meningkat pada siklus 2 menjadi 80%. Sehingga penelitian dianggap selesai dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai rata-rata siswa meningkat sejumlah 14,50% dan presentase ketuntasan belajar meningkat sejumlah 30%. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa kelas III di SD Negeri Baturono.

**Kata Kunci:** *Problem Based Learning*\_1; Minat Belajar\_2; Hasil Belajar\_3; Matematika\_4

## **Pendahuluan**

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di semua jenjang pendidikan yang memiliki peran yang sangat penting dalam penguasaan ilmu

pengetahuan dan teknologi. Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD) perlu mendapat perhatian yang serius dari berbagai pihak yaitu pendidik, pemerintah, orang tua, maupun masyarakat, karena pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan peletak konsep dasar yang dijadikan landasan untuk belajar pada jenjang berikutnya, selain itu penguasaan matematika yang kuat sejak dini diperlukan untuk penguasaan dan penciptaan teknologi di masa depan. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa adalah sebagai subjek dan objek dari kegiatan pengajaran. Sehingga inti dari proses pengajaran adalah kegiatan belajar siswa dalam mencapai suatu tujuan. Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari minat belajar yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran selesai. Minat belajar merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran. Minat belajar dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses pembelajaran.

Secara observasi kegiatan pembelajaran penelitian tindakan kelas (PTK) 15 Desember 2021, yang terjadi di SDN Baturono, kompetensi akademik (minat dan hasil belajar) para siswa terlihat rendah. Hal ini terlihat ketika penulis mengadakan observasi pembelajaran Matematika, hampir 70% siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Pada pembelajaran Matematika di Kelas III SD Negeri Baturono, Magelang pengamatan awal yang didapat yaitu:

1. Siswa kurang Minat dalam pembelajaran.
2. Penggunaan media dan metode mengajar yang masih kurang menarik bagi siswa.

Berdasarkan data pengamatan yang diperoleh di atas, yaitu pembelajaran Matematika di kelas III SD Negeri Baturono, Magelang dengan hasil kurang memuaskan, maka perlu dilakukan upaya-upaya perbaikan pembelajaran Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Materi yang dipergunakan dalam perbaikan pembelajaran ini adalah "Diagram Gambar". Tentu masalah ini menjadi tantangan bagi penulis sebagai observasi penelitian tindakan kelas (PTK) di SD Negeri Baturono.

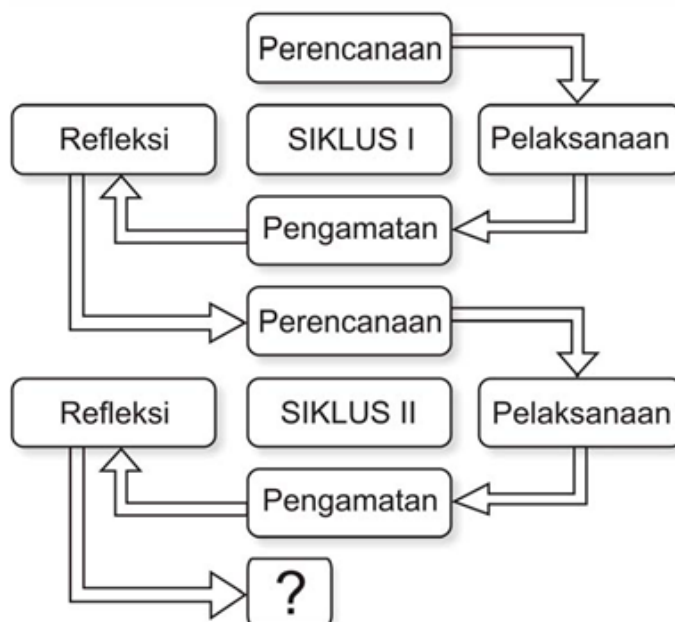
Dengan latar belakang tersebut, penulis melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan minat belajar siswa mata pelajaran Matematika. Upaya penulis dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa itu adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa mata pelajaran Matematika.

## **Metode**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Baturono tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah 10 siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah minat dan hasil belajar kelas III SD Negeri Baturono pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Peneliti

mengharapkan minat dan hasil belajar siswa akan meningkat selama proses belajar berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Adapun rancangan tindakan berdasarkan model Arikunto yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi 2 siklus, seperti gambar berikut.



**Gambar 1.** Siklus penelitian tindakan kelas (Arikunto, dkk. 2008, hal.16)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengamatan (observasi), angket, dokumentasi dan tes. Kegiatan observasi peneliti lakukan untuk mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* kelas III di SD Negeri Baturono. Sedangkan angket untuk mengetahui data tentang minat belajar siswa. Penyebaran angket dilakukan kepada siswa kelas III SD Negeri Baturono, yang penulis jadikan sampel dalam penelitian ini dan sampel di ambil sesuai banyaknya siswa, yaitu 10 siswa. Angket ini berupa 25 butir daftar pertanyaan tentang minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran matematika. Angket yang digunakan berupa selebaran kertas yang berisi pertanyaan yang berhubungan dengan minat belajar siswa. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa dan sarana prasarana di SD Negeri Baturono, mengumpulkan data tentang rencana pelaksanaan pembelajaran, profil sekolah, silabus, RPP dan sebagainya. Tes tulis pada penelitian ini yaitu latihan soal (10 butir soal) dalam bentuk 5 soal pilihan ganda dan 5 soal *Essay*. Tes tulis ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa

Teknik analisis data yang digunakan untuk meneliti, memeriksa, mempelajari,

membandingkan data yang ada dan membuat interpretasi yang diperlukan. Analisis dilakukan untuk memperkirakan apakah semua aspek pembelajaran yang terlibat didalamnya sudah sesuai dengan kapasitasnya. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan data Kuantitatif.

Analisis dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis dalam bentuk persentase (%). Untuk menghitung persentase digunakan rumus sebagai berikut:

- a. Rumus Untuk Menghitung Presentase Minat

$$P = \frac{F}{N}$$

Keterangan :

P = angka presentase

F = jumlah jawaban responden

N = Jumlah seluruh siswa

- b. Menentukan Interpretasi Skala Minat Belajar

1) Menentukan jumlah skor secara keseluruhan = skor jawaban x banyaknya responden yang menjawab.

2) Menentukan jumlah skor rendah = 1 x jumlah responden

3) Menentukan presentasi kelompok responden = jumlah skor secara keseluruhan/jumlah skor ideal x 100%

Keterangan: Kriteria Interpretasi Skor

Angka 0% 20% = Sangat Lemah

Angka 21% 40% = Lemah

Angka 41% 60% = Cukup

Angka 61% 80% = Kuat

Angka 81% 100% = Sangat kuat

- c. Rumus menghitung Skor Hasil Belajar

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai yang dicari

R = Jumlah skor dari soal yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes tersebut

- d. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

Keterangan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Persentase yang akan dicari

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah seluruh skor ideal

Keterangan: Kriteria Tingkat Ketuntasan Belajar

Angka 86%-100% = Sangat baik

Angka 71%-85% = Baik

Angka 56%-70% = Cukup

Angka 41%-55% = Kurang

Angka <40% = Sangat Kurang

Indikator keberhasilan kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila peningkatan rata-rata nilai siswa setiap siklusnya dari nilai ketuntasan yang ditentukan Pada Pembelajaran Matematika kelas III SD Negeri Baturono dan secara klasikal dianggap tuntas belajar apabila 70% dari jumlah siswa memperoleh nilai sekurang-kurangnya 70.

## **Hasil dan Pembahasan**

Hasil dan bagian pembahasan memuat temuan penelitian yang diperoleh dari data dan hipotesis penelitian, pembahasan hasil penelitian dan perbandingan dengan teori serupa dan/atau penelitian sejenis.

Berdasarkan data Kondisi awal sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada Siswa kelas III SD N Baturono, sebagian besar siswa ketika dalam proses pembelajaran banyak yang terlihat kurang minat untuk belajar dan media mengajar kurang menarik sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa kurang baik. Hal ini terbukti dengan minat dan hasil belajar yang belum mencapai KKM.

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 05 Mei pukul 07.30 WIB sampai dengan 10.00 WIB, Pembelajaran pertemuan pertama berlangsung selama (2 x 35 menit). Jumlah siswa 10 orang pada pembelajaran tematik team 8 Praja Muda Karena subtema 3 Aku Suka Bertualang pembelajaran 1, serta dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Berikut ini adalah persentase minat dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

**Tabel 1.** Minat Belajar Siswa Siklus 1

No	Aspek	Item Soal	Presentase	Ket
1	Perasaan Senang	1-5	65%	Kuat
2	Ketertarikan	6-10	63%	Kuat
3	Perhatian Siswa	11-15	67%	Kuat
4	Keterlibatan Siswa	16-20	64%	Kuat
<b>Jumlah</b>		20	259	
<b>Rata-rata</b>			64,75%	Kuat

**Keterangan: Kriteria Interpretasi Skor**

0% - 20% = Sangat lemah

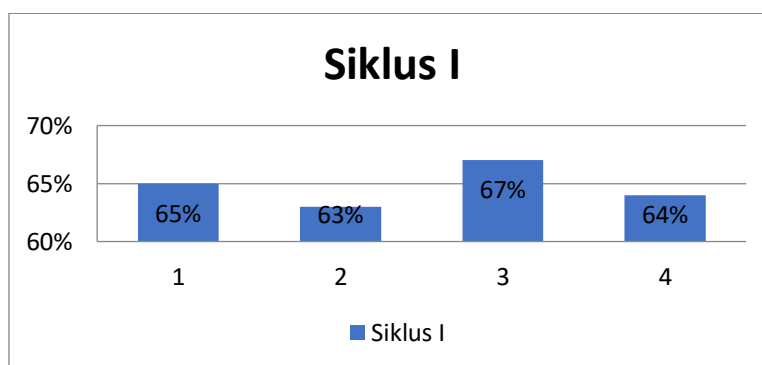
21% - 40% = Lemah

41% - 60% = Cukup

61% - 80% = Kuat

81% - 100% = Sangat Kuat

**Grafik 1.** Minat Belajar Siswa Siklus I



Berdasarkan table dan grafik terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran PBL dalam siklus 1 dengan 1 kali pertemuan, minat belajar siswa mencapai 64,75% pada penyebaran angket akhir siklus 1. Meskipun minat belajar siswa yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, tetapi minat belajar siswa pada siklus 1 telah mengalami peningkatan. Oleh karena itu peneliti harus melakukan tindak lanjut ke siklus selanjutnya.

Pada pertemuan siklus kedua dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 19 Mei 2022 pukul 08.00 WIB sampai dengan 10.30 WIB, Pembelajaran pertemuan pertama berlangsung selama (2 x 35 menit). Jumlah siswa 10 orang pada Pembelajaran tematik

team 8 Praja Muda Karana subtema 3 Aku Suka Bertualang pembelajaran 3, serta dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Penilaian minat belajar siswa pada siklus II didasarkan dilihat dari hasil penyebaran angket.

**Tabel 2.** Minat Belajar Siswa Siklus II

No	Aspek	Item Soal	Presentase	Ket
1	Perasaan Senang	1-5	89%	Sangat Kuat
2	Ketertarikan	6-10	86%	Sangat Kuat
3	Perhatian Siswa	11-15	88%	Sangat Kuat
4	Keterlibatan Siswa	16-20	87%	Sangat Kuat
<b>Jumlah</b>		20	350	
<b>Rata-rata</b>			87,50%	Sangat Kuat

**Keterangan: Kriteria Interpretasi Skor**

0% - 20% = Sangat lemah

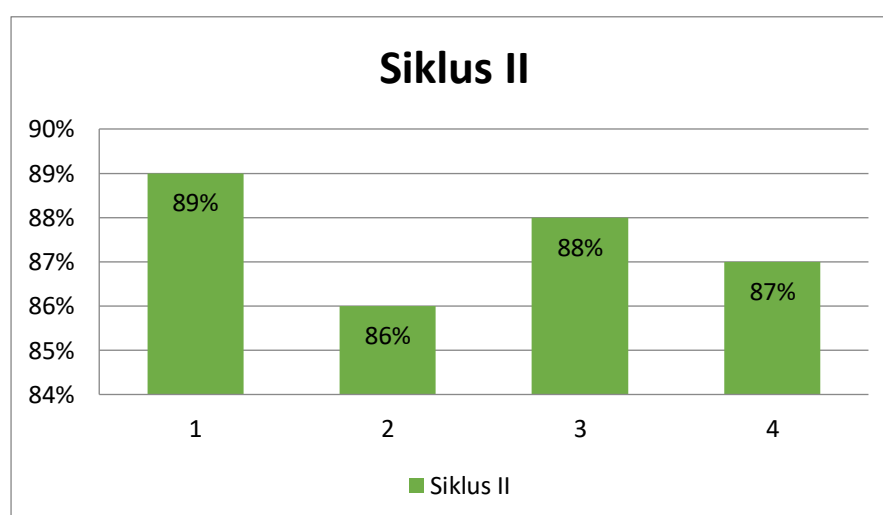
21% - 40% = Lemah

41% - 60% = Cukup

61% - 80% = Kuat

81% - 100% = Sangat Kuat

**Grafik 2.** Minat Belajar Siswa Siklus II



Berdasarkan Tabel dan grafik terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran PBL dalam siklus II dengan dua kali pertemuan, minat belajar siswa mencapai 87,50% pada penyebaran angket akhir siklus II. Oleh karena itu, minat belajar siswa meningkat sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan lebih dari 70% dan dikategorikan sangat kuat

**Tabel 3.** Daftar Hasil Nilai Tes Siklus I

NO.	NAMA	NILAI	KETERANGAN	
			TUNTAS	BELUM TUNTAS
1.	Achmad Febri Cahyono	70	√	
2.	Agustina Nur Sakhia	55		√
3.	Alisha Khaira Wilda	75	√	
4.	Ferry Ardianto	60		√
5.	Muhammad Wisnu Eka W	65		√
6.	Nafisa Nasiyaputri	65		√
7.	Nauval Maulana Ridwan	75	√	
8.	Nauval Shohib Ridwan	80	√	
9.	Putri Atika Alfitriana	80	√	
10.	Gilang Dwi Iswantoro	60		√
	<b>Jumlah</b>	<b>685</b>	<b>5</b>	<b>5</b>
	<b>Nilai rata-rata</b>	<b>68,50</b>		

Berdasarkan nilai pada Tabel 3 siklus 1 yaitu diperoleh nilai rata-rata siswa 68,50 dan presentase tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 50% dengan jumlah 5 siswa tuntas dan 5 siswa termasuk kategori belum tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Diagram Gambar belum memenuhi kriteria yang telah ditetapkan di indikator ketercapaian. Pada pelaksanaan siklus I yang telah diketahui kurang maksimalnya hasil belajar siswa maka perlu adanya pengulangan yakni dengan melanjutkan ke siklus II.



**Tabel 4.** Daftar Hasil Nilai Tes Siklus II

NO.	NAMA	NILAI	KETERANGAN	
			TUNTAS	BELUM TUNTAS
1.	Achmad Febri Cahyono	85	√	
2.	Agustina Nur Sakhia	95	√	
3.	Alisha Khaira Wilda	85	√	
4.	Ferry Ardianto	65		√
5.	Muhammad Wisnu Eka W	80	√	
6.	Nafisa Nasiyaputri	90	√	
7.	Nauval Maulana Ridwan	95	√	
8.	Nauval Shohib Ridwan	85	√	
9.	Putri Atika Alfitriana	85	√	
10.	Gilang Dwi Iswantoro	65		√
	<b>Jumlah</b>	<b>830</b>	<b>8</b>	<b>2</b>
	<b>Nilai rata-rata</b>	<b>83</b>		

Berdasarkan nilai pada Tabel 4 siklus II yaitu diperoleh nilai rata-rata siswa 83 dan presentase tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 80% dengan jumlah 8 siswa tuntas dan 2 siswa termasuk kategori belum tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Diagram Gambar sudah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan di indikator ketercapaian. Berdasarkan presentase tersebut, maka hasil belajar siswa dapat dikategorikan meningkat.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian aktifitas siswa diperoleh informasi bahwa adanya peningkatan minat belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran matematika siswa kelas III SD Negeri Baturono meningkat. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan pada tiap siklusnya yakni, siklus I sebesar 64,75%, dan siklus II nilai rata-ratanya sebesar 87,50%, dengan peningkatan sebesar 22,75% dari siklus I ke siklus II. Sebelum menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* siswa masih rendah, ketika menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* minat belajar siswa meningkat.

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mata pelajaran Matematika materi Diagram Gambar di kelas III SD Negeri Baturono. Hal ini terbukti dari presentase ketuntasan belajar siswa pada prasiklus mendapatkan rata-rata 58,46 (kurang) dengan

presentase ketuntasan 23% (sangat kurang), pada siklus I mendapat rata-rata nilai satu kelas mencapai 68,50 (cukup) dengan presentase ketuntasan 50% (kurang). Sedangkan, pada siklus II mendapat rata-rata nilai satu kelas mencapai 83 (baik) dengan presentase ketuntasan 80% (baik). Berdasarkan data pada siklus II dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata dan presentase ketuntasan siswa meningkat. Nilai rata-rata siswa meningkat sejumlah 14,50% dan presentase ketuntasan belajar meningkat sejumlah 30%.

### **Ucapan Terimakasih**

Penyusunan laporan penelitian tindakan kelas ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, ucapan terima kasih kepada: (1) Chairiyah, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang senantiasa memberikan bimbingan, semangat, motivasi, dan arahan dalam penyusunan Penelitian Tindakan Kelas; (2) Sukarsono, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SD Negeri Baturono yang telah memberikan izin dan bantuan terhadap peneliti selama melaksanakan penelitian (3) Wiharnanik, S.Pd. selaku Guru Pamong di SD Negeri Baturono yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, dan bimbingan; (4) Ari Budi Pratikno, S.Pd.SD selaku Guru Kelas III SD Negeri Baturono yang telah meluangkan waktu dan memberikan ijin untuk peneliti melaksanakan penelitian; (5) Guru dan Karyawan SD Negeri Baturono yang telah memberikan arahan, (5) Siswa-siswi Kelas III SD Negeri Baturono yang telah bekerjasama dengan baik dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, (6) Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu demi satu, yang turut andil dalam pelaksanaan penelitian ini.

### **Daftar Pustaka**

- Agus Suprijono. 2009. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arends dalam Trianto. *karakteristik model Problem Based Learning (PBL)*.  
<http://blog.unsri.ac.id/widyastuti/pendidikan/pendekatan-pembelajaran-berbasis-masalah-problem-based-learning-dan-pendekatan-pembelajaran-berbasis-konteks-contextual-teaching-and-learning/mrdetail/14376/>
- Bloom. Benyamin S. <http://triatra.wordpress.com/2011/09/15/taksonomi-bloom/>
- Ridwan C. 2009. *Problem Based Learning*. (<http://ridwan13.wordpress.com>)
- Doni Koesoema. 2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.
- Ety Rochaety. 2006. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim dan Nur. 2000. *model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)*. <http://setyoexoatm.blogspot.com/2010/06/problem-based-learning.html>
- Muchamad Afcariono. 2009. *Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa pada Mata Pelajaran Biologi*. (<http://jurnaljpi.wordpress.com/2009/01/01/muchamad-afcariono/>)

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Vol. 1 , No. 1, 2022, 158**

Singgih Fahmi Muhammad, Chairiyah, & Wiharnanik

- Muhliz. 2009. *Urutan Kualitas Pendidikan Indonesia Di Mata Dunia Dari 1997- 2007*.  
(<http://t4belajar.wordpress.com/2009/04/24/pendidikan-indonesia- ranking-109- malaysia-61/> diakses tgl 19 nov hari kamis 2009)
- Mukhlison Effendi. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Ponorogo: STAIN Press.
- Nana Sudjana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2007. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Sardiman (2007). *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar* .Jakarta : Gravindo Persada.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.